

BAB 3

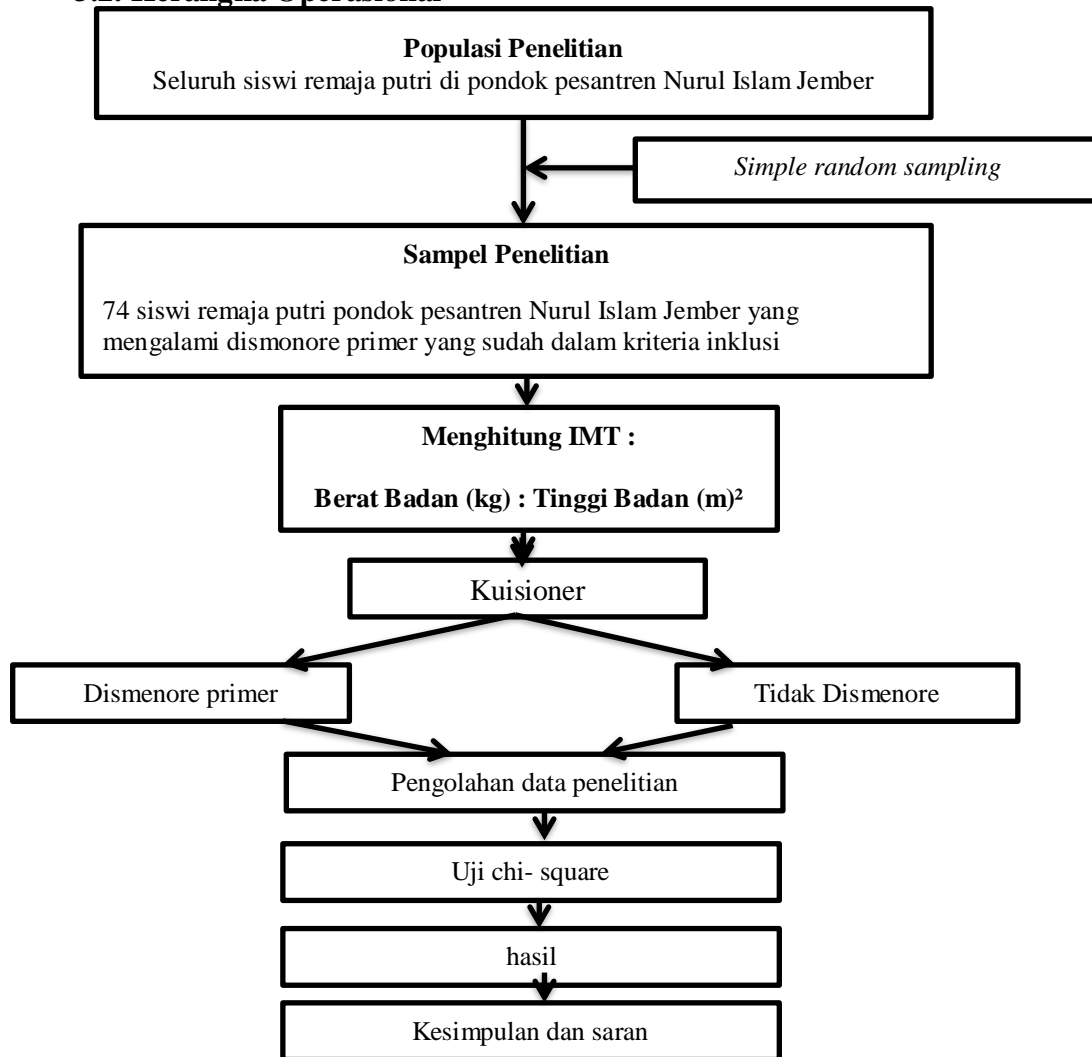
METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional Analitik*. Peneliti dapat mengamati dan menyelidiki dampak variabel independen terhadap variabel dependen, atau hubungan dua variabel menggunakan analisis korelasi statistik, menurut Bhisma (2021).

Jenis pendekatan Jenis Pendekatan cross-sectional adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hubungan antara paparan atau faktor risiko (independen) dan konsekuensi (tergantung). Pengumpulan data secara simultan menghasilkan asosiasi simultan antara variabel independen dan dependen. (Masturoh & Anggita, 2018) .

3.2. Kerangka Operasional



3.3. Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1. Populasi

Populasi alam penelitian ini seluruh kelas x santri putri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember berjumlah 91 siswi.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 74 siswi yang ditentukan dengan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{91}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,05)^2}$$

$$= \frac{91}{1+0,2275} = 74$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan eror yang dinyatakan dengan presentase (0,05)

3.3.3. Sampling

Teknik *Simple Random Sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menggunakan undian, yaitu tanpa memperhitungkan strata demografi saat ini, pilih secara acak sampel anggota dari populasi. (Sugiyono, 2015).

3.4. Kriteria sampel

3.4.1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi untuk penelitian ini meliputi:

- a. Siswi bersedia menjadi responden
- b. Siswi kelas x
- c. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
- d. Siswi yang mengalami disminore dan tidak mengalami disminore

3.4.2. Kriteria eklusi

Pada penelitian ini Kriteria eklusi yakni:

- a. Siswi yang mengalami haid lebih dari 72 jam
- b. Siswi yang mengalami nyeri bukan di perut bagian bawah

3.5. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini Indeks Massa Tubuh digunakan dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian *dismenore*.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Indeks Massa Tubuh	Adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan kategori berat badan pada remaja putri di pondok pesantren Nurul Islam	$IMT : BB(kg) : TB(m) \times TB(m).$ Kategori: Sangat kurus: <17 Underweight : >17,0- 18,5 Normal : >18,5 -25,0 overweight : >25- 27 obesitas: >27	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Microtoise (Stature Meter) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat kurus • Underweight • Normal • overweight • obesitas 	Ordinal
Kejadian <i>Dismenore</i>	Adalah terjadi atau tidak terjadinya nyeri menstruasi pada remaja putri di pondok pesantren Nurul Islam.	<i>Dismenore</i> = ditandai dengan gejala: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri perut bagian bawah dan menjalar ke daerah pinggang 2. Nyeri pada 24 jam sebelum menstruasi sampai 72 jam saat menstruasi Tidak <i>dismenore</i> = <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak merasa nyeri perut dibagian bawah 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dismenore</i> • Tidak <i>dismenore</i> 	Nominal

3.7. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini di pondok pesantren nurul islam. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari Tahun 2023

3.8. Alat pengumpulan data

Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Dua pertanyaan disertakan dalam kuesioner: Untuk mengetahui kejadian *dismenore*.
- b. Timbangan dan Stature Meter: untuk indeks massa tubuh menggunakan Rumus IMT : $\frac{BB (Kg)}{TB (M)^2}$

Yang dikategorikan:

Sangat kurus: <17

Underweight : >17,0- 18,5

Normal : 18,5 -25,0

overweight : >25- 27

obesitas: >27

3.9. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti akan memanfaatkan data tersebut untuk mengumpulkan bahan, informasi, dan informasi yang relevan tentang penelitian ini. (Imron, 2019).
Prosedur yang digunakan oleh penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Mengurus perizinan dan persetujuan peneliti di Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang prodi DIV kebidanan Jember.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepala Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
- c. Peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
- d. Peneliti memperkenalkan dirinya dan memberikan formulir persetujuan kepada responden.
- e. Setelah responden setuju, peneliti mengukur berat badan dan tinggi badan responden
- f. Setelah itu, bagikan lembar kuesioner dan jelaskan cara mengisinya.
- g. Kemudian responden diberikan waktu mengisi lembar kuesioner.
- h. Responden mengembalikan lembar kuesioner yang telah diisi.
- i. Data yang terkumpul dari survei kemudian dinalisis, dan peneliti mengevaluasi indeks massa tubuh responden sebelum mencatatnya pada lembar observasi.

3.10. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan pengolahan data yang langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing kegiatan

Editing adalah Pengeditan melibatkan pemeriksaan kembali data yang diproses untuk memastikan bahwa semua kolom diisi dengan benar dan identitas serta respons diberikan secara lengkap.

Dilakukan ketika kuisisioner dikembalikan oleh responden kepada peneliti.

b. Scoring

- 1) Skor pada variabel Indeks Massa Tubuh pada remaja putri didapatkan sebagai berikut : sangat kurus <17 , *underweight* $>17.0-18,5$, normal $>18,5-25$, *overweight* $>25-27$, obesitas >27 .
- 2) Nilai pada variabel kejadian *Dismenore* pada remaja putri didapatkan skor.

Sehingga diperoleh skor sebagai berikut : tidak mengalami *Dismenore* = 1, mengalami *Dismenore* = 2

c. Coding

Untuk mempermudah pengolahan data, data yang dibagi ke dalam kategori yang berbeda diberi kode numerik (angka) oleh peneliti.

- 1) Pada kuisisioner kejadian *Dismenore*
 - (a) Jawaban iya dikode = 1
 - (b) Jawaban tidak dikode = 2
- 2) Pada Indeks Massa Tubuh
 - (a) Sangat kurus dikode 1
 - (b) *Underweight* dikode 2
 - (c) Normal dikode 3
 - (d) *Overweight* dikode 4
 - (e) Obesitas dikode 5

d. Data entry

Entry data ialah prosedur khusus untuk memasukkan data ke dalam table data dasar, baik yang berasal dari hasil entry data pada waktu interview maupun bukti sekunder. Tabulasi data, sering dikenal sebagai entry data; adalah proses memindahkan data dari input pengguna ke dalam tabel; yakni pemindahan data dari kuesioner ke tabel. Pada penelitian ini, penulis menginput data pre-coded ke dalam program komputer untuk diolah menggunakan software komputer SPSS 25 for Windows. (Pradistya, 2021)

e. **Tabulating**

Tabulasi adalah pengelompokan data ke dalam kategori-kategori berdasarkan karakteristik data yang telah ditentukan melalui susunan kolom dan baris, memungkinkan penarikan kesimpulan secara cepat dan sederhana dari data tersebut. (Sinollah, 2012)

3.11. Analisis Data

Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 Perangkat lunak dengan analisis statistik univariat dan bivariat digunakan untuk teknik analisis data.

a. **Analisis Univariat**

Dapun caara perhitungan dalam analisis univariat antara lain: $P=$

$$\frac{X}{N} \times 100$$

P: Presentasi

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

“Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian *Dismenorea* pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember” ditemukan dengan menggunakan analisis bivariat. Penelitian ini menggunakan uji statistik chi square. Pengujian hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dapat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*, yaitu uji non parameter. Uji *chi square* dijalankan menggunakan tingkat pengujian terendah ketika hanya ada satu variabel pada skala nominal di antara dua variabel. Kemudian hitung koefisien kontingensi ($C = \text{Coefisien of contingency}$), yang menyatakan seberapa kuat satu variabel nominal terkait dengan yang lain.

Koefisien Kontingensi adalah salah satu teknik analisis untuk mengukur tingkat hubungan dari dua kelompok atau variabel. (Saputra, 2022)

Rumus *Chi Square* :

$$X^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai chi- kuadrat

F_e : Frekuensi yang diharapkan

F_o : Frekuensi yang diperoleh / diamati

Dasar pengambilan keputusan : hasil uji statistic $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan ada hubungan antara Indeks

Massa Tubuh dengan kejadian *Dismenore* Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Sebaliknya apabila uji statistik $p > 0,05$ maka H_1 adalah ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat hubungan. Apabila chi-square mengatakan H_1 diterima maka akan dilanjutkan dengan uji ($C = \text{Coefisien of contingency}$) untuk mengukur keeratan dari hubungan dua kelompok variabel. Rumusnya adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Keterangan:

C: nilai koefisien korelasi kontingensi

X^2 : Nilai chi- kuadrat

N: jumlah sampel total

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, bisa diartikan bahwa H_1 diterima atau bermakna secara statistik.

3.12. Etika penelitian

Sebelum melakukan studi tambahan, peneliti berharap agar tujuan subjek dapat terwujud pada penelitian ini. Pada saat pengumpulan data, tujuan survey dibuat jelas untuk memastikan bahwa responden memahaminya. Dalam survey ini, identitas responden tidak dipersoalkan dalam rangkuman hasil survey.

a. *Informed consent*

Agar responden memahami pentingnya masalah yang diangkat selama pengumpulan data dan tujuan penelitian, formulir persetujuan dibagikan kepada mereka. Subjek tidak akan diubah jika

responden menolak untuk diwawancarai; itu akan tetap di posisinya. Responden yang sudah dinyatakan sanggup jadi responden penelitian yang ditunjukkan dengan sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden yang akan diteliti namanya tak dicantumkan, tetapi diberi inisial nama pada lembar kuesioner dan lembar observasi untuk menjaga kerahasiaan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan umpan balik atas hasil evaluasi, baik untuk informasi atau masalah yang berbeda. Setiap data yang disumbangkan tidak akan dilihat atau didengar tentang data apa pun yang telah dikontribusikan.